



Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Ekspektasi *Return* sebagai Variabel Mediasi

(Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, 2026)

Nila Nur Rafiah Syahni ^{1*}, Yuphi Handoko Suparmoko ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: 2231501525@student.budiluhur.ac.id ¹, yuphihandoko@budiluhur.ac.id ²

*Penulis Korespondensi: 2231501525@student.budiluhur.ac.id

Abstract. *This study aims to conduct an in-depth analysis of the influence of financial literacy and risk perception on college students' interest in investing in the capital market, with expected Return as the mediating variable. This study employs a quantitative research method. The population for this study consists of 1.620 students from the Faculty of Economics and Business at Universitas Budi Luhur. Based on calculations using the Slovin formula, a representative sample of 321 respondents was selected using purposive sampling, with the criterion that all respondents had real-world experience and active investment accounts in the capital market. The data analysis technique used was Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4 software. The results of the study indicate that: Financial Literacy has a positive and significant effect on students' Investment Interest; Risk Perception has a positive and significant effect on students' Investment Interest; Financial Literacy has a positive and significant effect on Return Expectations; Risk Perception has a positive and significant effect on Return Expectations; Return Expectations have a positive and significant effect on students' Investment Interest; and Return Expectations were empirically proven to partially (partial mediation) and significantly mediate the effects of Financial Literacy and Risk Perception on Investment Interest. The implications of this study confirm that a combination of rational financial understanding and the courage to manage risk, coupled with realistic Return expectations, serves as the primary driver of actual investment activity among college students.*

Keywords: *Financial Literacy; Investment Interest; PLS-SEM; Return Expectation; Risk Perception.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi harga, kualitas produk, dan inovasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi mahasiswa di pasar modal, dengan Ekspektasi *Return* sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang berjumlah 1.620 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel representatif sebanyak 321 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria seluruh responden memiliki pengalaman nyata dan akun investasi aktif di pasar modal. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa; Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa; Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspektasi *Return*; Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspektasi *Return*; Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa; serta Ekspektasi *Return* terbukti secara empiris mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi secara parsial (*partial mediation*) dan signifikan. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi pemahaman finansial yang rasional dan keberanian mengelola risiko yang diikuti harapan imbal hasil yang realistis menjadi pendorong utama aktivitas investasi nyata bagi kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Ekspektasi *Return*; Literasi Keuangan; Minat Investasi; Persepsi Risiko; PLS-SEM.

1. LATAR BELAKANG

Investasi di pasar modal secara ideal dipahami sebagai aktivitas ekonomi rasional yang mengalokasikan dana pada instrumen keuangan untuk memperoleh keuntungan di masa depan

dengan mempertimbangkan risiko yang melekat. Fenomena situasional dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia berkembang sangat cepat dari sisi partisipasi investor, yang menjadi gejala sosial-ekonomi penting dan relevan untuk diteliti. Menurut (Ridhwan & Nilwan, 2025) kelompok investor pemula dapat dipahami sebagai individu yang baru mulai berinvestasi di pasar modal, memiliki pengalaman yang masih terbatas, pengetahuan literasi keuangan serta pemahaman risiko imbal hasil yang belum mendalam, dan umumnya masih dalam tahap belajar menentukan tujuan investasi, memilih instrumen, serta menyusun strategi pengelolaan portofolio. Dalam konteks penelitian ini, investor pemula dapat dilihat dari beberapa kategori, misalnya karyawan, ibu rumah tangga, dan mahasiswa, yang masing-masing memiliki karakter minat berbeda terhadap investasi pasar modal.

Dalam kerangka ilmiah, keputusan investasi yang sehat tidak cukup hanya ditandai oleh meningkatnya jumlah investor, tetapi harus didukung oleh kapasitas kognitif dan evaluatif individu, terutama literasi keuangan (kemampuan memahami konsep, produk, biaya, dan konsekuensi finansial) serta persepsi risiko (penilaian subjektif atas peluang kerugian dan volatilitas) (Huston, 2010; Lusardi & Mitchell, 2014). Secara teoritis, literasi keuangan yang lebih tinggi seharusnya meningkatkan kemampuan individu menilai prospek investasi dan membentuk keyakinan yang lebih kuat untuk berinvestasi, sedangkan persepsi risiko yang terkalibrasi secara tepat membantu individu menimbang *trade-off* risiko imbal hasil secara proporsional. Dengan demikian, minat investasi mahasiswa sebagai intensi perilaku sebelum tindakan nyata secara konseptual seharusnya terbentuk melalui proses penilaian rasional yang menghubungkan pengetahuan, persepsi risiko, dan ekspektasi keuntungan (Farhat, 2025).

2. KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan (X_1)

(Lusardi & Mitchell, 2013) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan yang tepat. Bidangnya cukup luas, mulai dari perencanaan keuangan, cara mengakumulasi kekayaan, mengelola utang, hingga persiapan pensiun. Di sisi lain, (Remund, 2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai seberapa jauh seseorang memahami konsep keuangan kunci, sekaligus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadinya. Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dalam Roadmap Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2021-2025 mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam mengambil keputusan

dan mengelola keuangannya, dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan finansial (OJK, 2021). Menurut (Chen & Volpe, 1998) dalam mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, diperlukan dimensi dan indikator yang komprehensif yang meliputi empat dimensi utama literasi keuangan, yakni:

1. Pengetahuan keuangan umum (*general personal finance knowledge*)
2. Tabungan dan pinjaman (*savings and borrowing*)
2. Asuransi (*insurance*)
3. Investasi (*investment*)

Persepsi Risiko (X₂)

Menurut (Slovic, 2016) persepsi risiko muncul dari penilaian intuitif terhadap bahaya. Penilaian ini dipengaruhi oleh faktor kognitif sekaligus emosional, bukan hanya probabilitas statistik semata. Persepsi risiko menurut penelitian (Sitkin & Weingart, 1995) adalah penilaian subjektif individu terhadap tingkat ketidakpastian dan potensi kerugian yang terkait dengan suatu keputusan, yang kemudian memengaruhi kecenderungan mereka dalam mengambil atau menghindari risiko. Sementara itu, (Weber et al., 2002) mendefinisikan persepsi risiko sebagai cara individu menilai risiko berdasarkan kombinasi persepsi terhadap kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dan besarnya konsekuensi yang mungkin ditimbulkan, yang juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan konteks situasional. (Weber et al., 2002) dalam *A Domain-Specific Risk-Attitude Scale: Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors* mengembangkan skala *Domain-Specific Risk Taking (DOSPERT)* yang mengukur persepsi risiko melalui indikator-indikator berikut:

1. Persepsi terhadap kemungkinan kerugian finansial

Indikator ini menekankan aspek probabilitas kerugian yang dipersepsikan, yang menjadi salah satu komponen kunci dalam pembentukan sikap terhadap risiko.

2. Persepsi terhadap manfaat yang diharapkan

Persepsi manfaat ini berperan penting karena individu cenderung membandingkan potensi keuntungan dengan risiko yang mungkin timbul dalam proses pengambilan keputusan.

3. Penilaian terhadap tingkat risiko suatu aktivitas

Penilaian ini bersifat holistik dan mencakup persepsi terhadap tingkat ketidakpastian serta potensi dampak negatif dari aktivitas tersebut.

4. Kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas berisiko

Mengukur niat perilaku atau kecenderungan individu untuk secara aktual terlibat dalam aktivitas yang mengandung risiko.

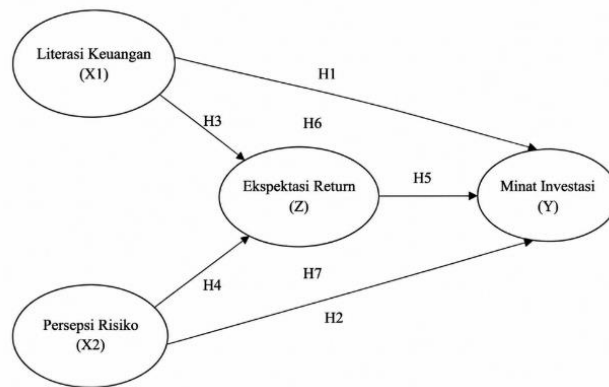
Ekspektasi Return (Z)

(Fahmi, 2013) dalam buku Pengantar Pasar Modal mendefinisikan *Expected Return* sebagai keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari atas sejumlah dana yang telah ditempatkannya, di mana pengharapan tersebut menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi di luar dari yang diharapkan. Sejumlah penelitian terdahulu, di antaranya (Fareva et al., 2021) dan (Febriyana & Hwihanus, 2024), menyimpulkan bahwa ekspektasi *Return* merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berbagai faktor yang memengaruhi ekspektasi *Return* menurut (Tandelilin, 2001) mencakup beberapa hal, seperti: 1) Risiko suku bunga, yang merupakan risiko yang terjadi karena perubahan tingkat bunga di pasar. Jika suku bunga meningkat, maka *Return* investasi yang terkait dengan suku bunga tersebut juga akan meningkat; 2) Risiko pasar yang muncul karena kondisi perekonomian yang terus berubah; 3) Risiko inflasi yang memengaruhi kemampuan beli investor. Jika inflasi naik, maka kemampuan beli dari dana yang sudah diinvestasikan akan berkurang.

Minat Investasi (Y)

Menurut (Tandelilin, 2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Adapun (Halim, 2005) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Hal ini juga relevan dalam kehidupan di kalangan mahasiswa yang sedang berupaya mempersiapkan kehidupan masa depan yang lebih baik melalui *Return* investasi yang diperolehnya dari pasar modal. Namun demikian, banyak juga mahasiswa yang belum memiliki rencana masa depan melalui investasi di pasar modal. Menurut Crow dan Crow dalam buku karya (Makmum Khairani, 2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal meliputi emosi, persepsi, kognisi, motivasi, dan bakat, sementara faktor kognisi sendiri bersumber dari pengetahuan dan informasi mengenai suatu objek yang menjadi minat.

Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Teoritis.

Pengembangan Hipotesis

- H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi
- H2: Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi
- H3: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspektasi *Return*
- H4: Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspektasi *Return*.
- H5: Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi
- H6: Ekspektasi *Return* memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi
- H7: Ekspektasi *Return* memediasi pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi.

3. METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023) metode ini dirancang untuk menguji hipotesis dengan melibatkan populasi atau sampel tertentu. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran data numerik dan analisis statistik guna membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2023).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2023) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu bagi peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan subyek dan obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur pada periode tahun akademik 2022–2026, yang berjumlah 1.620 mahasiswa. Data jumlah mahasiswa aktif tersebut diperoleh dari Direktorat Administrasi Akademik (DAA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Menurut (Sugiyono, 2023) sampel

adalah sejumlah individu diambil dari keseluruhan populasi untuk mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disengaja oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pertimbangan sampel dengan kriteria tertentu yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan bisnis di Universitas Budi Luhur .

Jenis dan Data yang dikumpulkan

Peneliti menggunakan 2 jenis untuk mengumpulkan data yaitu Data primer merupakan data diperoleh langsung dari objek penelitian oleh peneliti melalui observasi, wawancara, atau kuesioner. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang tidak dikumpul secara langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari pihak lain atau sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2023). Penelitian kuantitatif ini menggunakan sumber data primer. Data primer yang digunakan pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* secara langsung kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Budi Luhur.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik pengolahan analisis data dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Yaitu yang terdiri dari 2 sub bab yaitu pengujian terhadap pengukuran (Outer Model) meliputi Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) : Uji *Outer Loading*, Uji *Average Variance Extracted* (AVE), Uji Validitas Diskriminan (*Discriminaty Validity*): cross loading, forell-larcker, Uji Realibitas: *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha* dan Analisis Inner Model yang meliputi: Uji R- Square (R^2), *Effect size* (F-Square), Model Fit, Uji Multikolinearitas (*Collineary Statistic-VIF*), Uji Hipotesis (*Bootstrapping*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Outer Models

Pengujian dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator dalam penelitian.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* digunakan untuk mengukur ketepatan indikator dalam merepresentasikan konstruk penelitian, yang dilihat melalui nilai *outer loading* dengan kriteria lebih dari 0,70 dan *Average Variance Extracted* (AVE). Sedangkan *discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan dengan konstruk lainnya, yang dievaluasi melalui *Fornell-Larcker Criterion* dan *cross loading*. Hasil pengujian

menunjukkan bahwa seluruh indikator dan variabel telah memenuhi kriteria validitas sehingga dinyatakan layak untuk analisis lebih lanjut.

Convergent Validity

Factor Loading

Factor loading adalah nilai yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara indikator dengan variabel yang diukurnya dalam model penelitian. Nilai ini digunakan untuk menilai apakah suatu indikator mampu merepresentasikan konstruk variabel dengan baik. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* $\geq 0,60$. Semakin tinggi nilai factor loading, maka semakin kuat kontribusi indikator dalam menjelaskan variabel penelitian

Tabel 1. Hasil Uji *Outer Loading*.

<i>Outer Loading</i>	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko	Ekspektasi Return	Minat Investasi	Keterangan
LK1	0.928				Valid
LK2	0.930				Valid
LK3	0.923				Valid
LK4	0.915				Valid
LK5	0.922				Valid
LK6	0.921				Valid
PR1		0.936			Valid
PR2		0.942			Valid
PR3		0.926			Valid
PR4		0.943			Valid
PR5		0.937			Valid
PR6		0.938			Valid
ER1			0.943		Valid
ER2			0.959		Valid
ER3			0.950		Valid
ER4			0.956		Valid
MI1				0.961	Valid
MI2				0.942	Valid
MI3				0.942	Valid
MI4				0.954	Valid
MI5				0.962	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil pengujian *outer loading* menunjukkan bahwa nilai variabel Literasi Keuangan (X1), berada pada rentang 0,915–0,930. Variabel Persepsi Risiko (X2) berada pada rentang 0,926–0,943. Variabel Minat Investasi (Y) memiliki nilai tertinggi dengan rentang 0,946–0,959, sedangkan variabel Ekspektasi *Return* (Z) berada pada rentang 0,942–0,962. Karena seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam model penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengukur konstruk atau variabelnya masing-masing.

Average Variance Extracted (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai validitas konvergen dalam model pengukuran. Nilai AVE menunjukkan besarnya varians

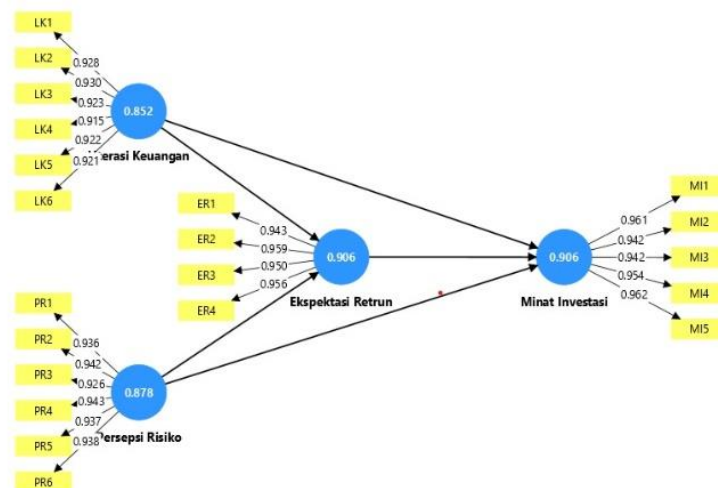
indikator yang dapat dijelaskan oleh konstruk laten. Suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila nilai $AVE \geq 0,5$, yang berarti bahwa indikator telah mampu merepresentasikan variabel penelitian dengan baik.

Tabel 2. Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE).

Variabel	Nilai (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan	0.852	Valid
Persepsi Risiko	0.878	Valid
Ekspektasi <i>Return</i>	0.906	Valid
Minat Investasi	0.906	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai di atas 0,5. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai AVE sebesar 0,852, Persepsi Risiko sebesar 0,878, Ekspektasi *Return* sebesar 0,906, dan Minat Investasi sebesar 0,906. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk penelitian telah memenuhi kriteria *convergent validity*, sehingga indikator-indikator yang digunakan mampu merepresentasikan variabel latennya dengan sangat baik



Gambar 2. Model Outer Loading dan Constructs AVE.

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

Fornell-Larcker Criterion digunakan untuk menguji validitas diskriminan, yaitu memastikan bahwa suatu konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Kriteria ini dinilai berdasarkan nilai akar kuadrat AVE pada masing-masing variabel, yang harus lebih besar dibandingkan korelasi antar variabel lain dalam model. Jika syarat tersebut terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 3. Hasil Uji *Fornell-Larcker Criterion*.

Variabel	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko	Ekspektasi Return	Minat Investasi
Literasi Keuangan	0.923			
Persepsi Risiko	0.329	0.937		
Ekspektasi Return	0.490	0.441	0.952	
Minat Investasi	0.517	0.529	0.647	0.952

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi validitas diskriminan. Nilai akar AVE masing-masing konstruk (Literasi Keuangan = 0,923; Persepsi Risiko = 0,937; Ekspektasi *Return* = 0,952; Minat Investasi = 0,952) lebih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan valid secara diskriminan.

Cross Loading

Cross loading digunakan untuk menguji membandingkan nilai loading setiap indikator terhadap konstruknya sendiri dan konstruk lainnya. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai loading pada konstruk yang diukur lebih tinggi dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan variabel yang seharusnya diukur.

Tabel 4. Hasil Uji *Cross Loading*.

Variabel	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko	Ekspektasi Return	Minat Investasi
LK1	0.928	0.292	0.446	0.449
LK2	0.930	0.301	0.462	0.477
LK3	0.923	0.319	0.442	0.467
LK4	0.915	0.285	0.454	0.48
LK5	0.922	0.281	0.464	0.496
LK6	0.921	0.343	0.446	0.491
PR1	0.304	0.936	0.381	0.486
PR2	0.301	0.942	0.419	0.507
PR3	0.301	0.926	0.433	0.518
PR4	0.328	0.943	0.432	0.497
PR5	0.308	0.937	0.420	0.490
PR6	0.306	0.938	0.392	0.475
ER1	0.463	0.427	0.943	0.607
ER2	0.477	0.426	0.959	0.604
ER3	0.471	0.414	0.950	0.617
ER4	0.456	0.415	0.956	0.635
MI1	0.504	0.514	0.622	0.961
MI2	0.479	0.511	0.586	0.942
MI3	0.488	0.490	0.613	0.942
MI4	0.476	0.496	0.635	0.954
MI5	0.511	0.508	0.623	0.962

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 4. 4, hasil pengujian *cross loading* menunjukkan bahwa setiap indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai *loading* tertinggi pada variabel yang diukurnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam penelitian, yaitu sejauh mana indikator dapat memberikan hasil yang stabil dalam mengukur variabel yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan **Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha lebih dari 0,70. Hasil uji ini menunjukkan apakah instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil Uji *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*.

Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0.965	0.972
Persepsi Risiko	0.972	0.977
Ekspektasi <i>Return</i>	0.965	0.975
Minat Investasi	0.974	0.980

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.5 , hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70. Variabel Literasi Keuangan memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0.965 dan *Composite Reliability* sebesar 0.972, Persepsi Risiko sebesar 0.972 dan 0.977, Ekspektasi *Return* sebesar 0.965 dan 0.975, serta Minat Investasi sebesar 0.974 dan 0.980. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan konsisten, sehingga instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Pengujian *Inner Models*

Pengujian dilakukan untuk mengetahui uji R Square, F Square, dan Model Fit dalam penelitian.

Hasil Uji *R Square (R²)*

Nilai R-square adalah nilai yang diuji untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai R-Square menunjukkan tingkat pengaruh secara simultan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jika nilai R² sebesar 0,67 sebagai substansial atau kuat, 0,33 sebagai moderat, dan 0,19 sebagai lemah.

Tabel 6. Hasil Uji *R Square*.

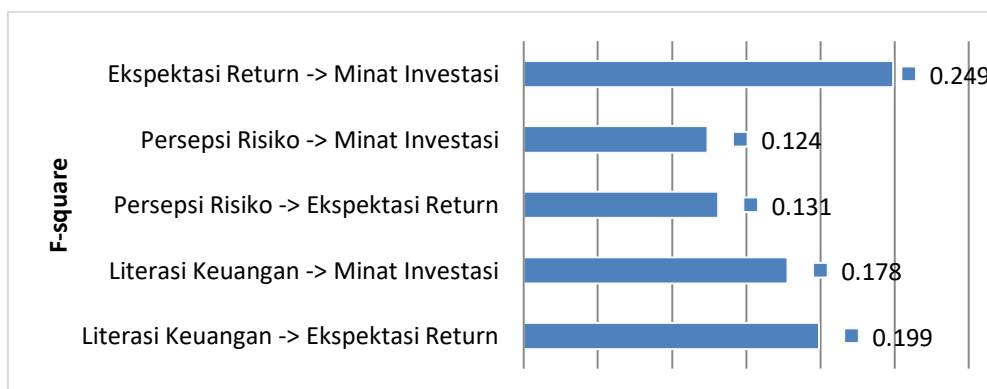
Variabel	R-square
Ekspektasi <i>Return</i> (Z)	0.328
Minat Investasi (Y)	0.529

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji R-Square, nilai R-Square pada variabel Ekspektasi *Return* sebesar 0.328 yang termasuk dalam kategori moderat, sedangkan variabel Minat Investasi sebesar 0.529 juga berada pada kategori moderat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel endogen berada pada tingkat sedang, di mana sebagian variasi variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Hasil Uji *F Square*

Uji *F-Square* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural. Nilai F^2 menunjukkan kekuatan efek dengan kategori 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar). Semakin besar nilai F^2 , semakin besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

**Gambar 3.** Hasil Uji *F Square*.

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Gambar 4.2, gambar F-Square dapat disimpulkan hasil pengujian efek sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan → Ekspektasi *Return* memiliki nilai f^2 sebesar 0,199 yang menunjukkan pengaruh sedang.
2. Variabel Literasi Keuangan → Minat Investasi memiliki nilai f^2 sebesar 0,178 yang menunjukkan pengaruh kecil.
3. Variabel Persepsi Risiko → Ekspektasi *Return* memiliki nilai f^2 sebesar 0,131 yang menunjukkan pengaruh kecil hingga sedang.

4. Variabel Persepsi Risiko → Minat Investasi memiliki nilai f^2 sebesar 0,124 yang menunjukkan pengaruh kecil.
5. Variabel Ekspektasi *Return* → Minat Investasi memiliki nilai f^2 sebesar 0,249 yang menunjukkan pengaruh sedang.

Hasil Uji Model Fit

Uji model fit digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian model penelitian secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, evaluasi model fit menggunakan indikator SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*). Berdasarkan kriteria, model dinyatakan fit apabila nilai SRMR < 0,10 dan dikategorikan sangat baik (*perfect fit*) apabila SRMR < 0,08. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai SRMR telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, sehingga model penelitian dinyatakan memiliki tingkat kesesuaian yang baik dan layak digunakan untuk pengujian hubungan antar variabel.

Tabel 7. Hasil Uji Model Fit.

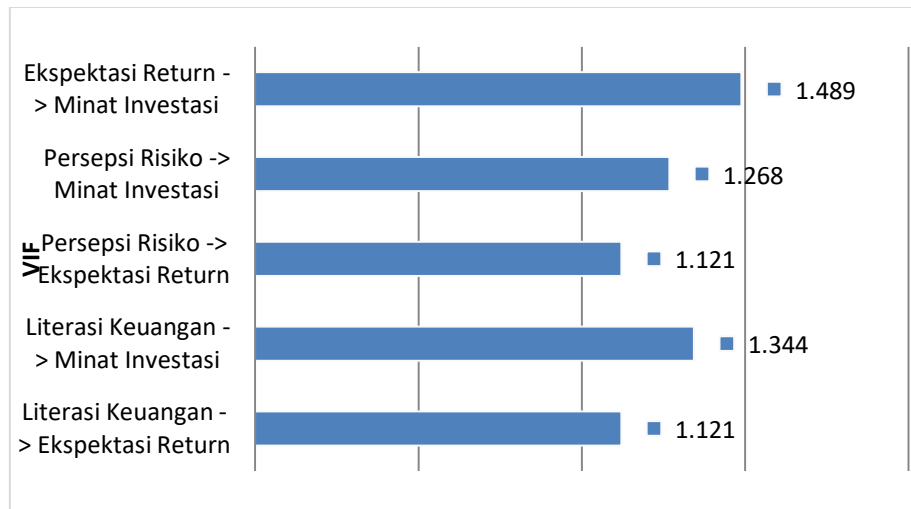
Indikator	Estimated Model
SRMR	0.021

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.7, Hasil pengujian model fit menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai SRMR sebesar 0,021 yang berada di bawah batas 0,08, sehingga mengindikasikan model memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik (*good fit*). Hasil uji model fit mengindikasikan bahwa model penelitian telah sesuai (*fit*) dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas (*Collineary Statistic-VIF*)

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model struktural. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 5, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang terlalu kuat antar variabel independen yang dapat mengganggu estimasi model.



Gambar 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

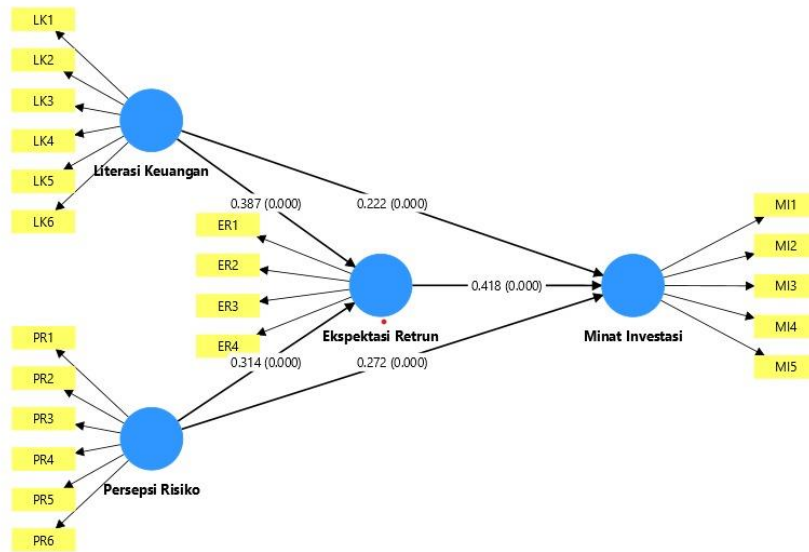
Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Gambar 4.3, Berdasarkan hasil pengujian *multikolinearitas*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan → Ekspektasi *Return* memiliki nilai VIF sebesar 1,121 yang menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Variabel Literasi Keuangan → Minat Investasi memiliki nilai VIF sebesar 1,344 yang menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
3. Variabel Persepsi Risiko → Ekspektasi *Return* memiliki nilai VIF sebesar 1,121 yang menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
4. Variabel Persepsi Risiko → Minat Investasi memiliki nilai VIF sebesar 1,268 yang menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
5. Variabel Ekspektasi *Return* → Minat Investasi memiliki nilai VIF sebesar 1,489 yang menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam model struktural. Pengujian ini menggunakan nilai *t*-statistik dan *p-value* sebagai dasar pengambilan keputusan. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t*-statistik $> 1,96$ atau *p-value* $< 0,05$, sedangkan hipotesis ditolak apabila sebaliknya. Hasil uji ini digunakan untuk menentukan apakah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen bersifat signifikan atau tidak signifikan dalam model penelitian.



Gambar 5. *Graphic Uji Hipotesis.*

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Hasil uji hipotesis pengaruh langsung merupakan hasil analisis dalam model struktural yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara langsung tanpa melalui variabel perantara. Suatu hubungan antar variabel dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 atau *p-value* lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila nilai tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis dinyatakan tidak signifikan dan ditolak. Selain tingkat signifikansi, arah pengaruh juga ditentukan berdasarkan nilai original sample (O), yang menunjukkan apakah hubungan antar variabel bersifat positif atau negatif. Hasil pengujian ini kemudian digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung.

Variabel	Original Sample (O)	t statistics	P values
Literasi Keuangan -> Ekspektasi Return	0.387	8.001	0.000
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0.222	5.352	0.000
Persepsi Risiko -> Ekspektasi Return	0.314	6.588	0.000
Persepsi Risiko -> Minat Investasi	0.272	6.934	0.000
Ekspektasi Return -> Minat Investasi	0.418	9.444	0.000

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil ringkasan pengujian pengaruh langsung yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi memiliki nilai t-Statistik sebesar 5.352 dan P-Values sebesar 0.000. Karena t-Statistik > 1,96

dan P-Values $< 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi memiliki nilai t-Statistik sebesar 6.934 dan P-Values sebesar 0.000. Karena t-Statistik $> 1,96$ dan P-Values $< 0,05$ maka H2 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Ekspektasi *Return*

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Literasi Keuangan terhadap Ekspektasi *Return* memiliki nilai t-Statistik sebesar 8.001 dan P-Values sebesar 0.000. Karena t-Statistik $> 1,96$ dan P-Values $< 0,05$ maka H3 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspektasi *Return*.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Ekspektasi *Return*

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Persepsi Risiko terhadap Ekspektasi *Return* memiliki nilai t-Statistik sebesar 6.588 dan P-Values sebesar 0.000. Karena t-Statistik $> 1,96$ dan P-Values $< 0,05$ maka H4 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspektasi *Return*.

Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi memiliki nilai t-Statistik sebesar 9.444 dan P-Values sebesar 0.000. Karena t-Statistik $> 1,96$ dan P-Values $< 0,05$ maka H5 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, Ekspektasi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Hasil uji hipotesis pengaruh tidak langsung merupakan analisis dalam model struktural yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel perantara (mediasi). Dengan melihat nilai t-statistik dan *p-value* sebagai dasar pengambilan keputusan. Suatu pengaruh dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 atau *p-value* lebih kecil dari 0,05. Selain itu, signifikansi pengaruh tidak langsung juga menunjukkan apakah variabel mediasi mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara empiris.

Hasil pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel mediasi memiliki peran dalam memperkuat atau menjelaskan hubungan antar variabel dalam model penelitian.



Gambar 6. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (*T statistics*).

Sumber: Data primer diolah menggunakan SmartPLS (2026)

Berdasarkan Gambar 4.5 Hasil ringkasan pengujian pengaruh tidak langsung yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Ekspektasi Return sebagai Mediasi Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi melalui Ekspektasi *Return* memiliki nilai Original Sample sebesar 0.162, t-Statistik sebesar 5.794, dan P-Values sebesar 0.000. Karena t-Statistik > 1,96 dan P-Values < 0,05 maka H6 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, Ekspektasi *Return* terbukti memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi secara signifikan.

Pengaruh Ekspektasi Return sebagai Mediasi Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh tidak langsung Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi melalui Ekspektasi *Return* memiliki nilai Original Sample sebesar 0.138, t-Statistik sebesar 5.622, dan P-Values sebesar 0.000. Karena t-Statistik > 1,96 dan P-Values < 0,05 maka H7 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, Ekspektasi *Return* terbukti memediasi pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi secara signifikan.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh terhadap minat investasi, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, maka semakin tinggi kecenderungan mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Persepsi risiko terbukti memiliki pengaruh terhadap minat investasi, yang mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami risiko berperan dalam membentuk keputusan investasi. Semakin baik persepsi risiko yang dimiliki, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk mempertimbangkan investasi secara lebih matang.
3. Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh terhadap ekspektasi *Return*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan mampu membentuk harapan mahasiswa terhadap keuntungan investasi di masa depan.
4. Persepsi risiko terbukti memiliki pengaruh terhadap ekspektasi *Return*. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap risiko mampu membentuk harapan mahasiswa terhadap keuntungan investasi di masa depan.
5. Ekspektasi *Return* terbukti memiliki pengaruh terhadap minat investasi, yang menunjukkan bahwa harapan terhadap keuntungan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
6. Ekspektasi *Return* terbukti mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui pembentukan ekspektasi keuntungan yang dimiliki mahasiswa.
7. Ekspektasi *Return* terbukti mampu memediasi hubungan antara persepsi risiko dan minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui pembentukan ekspektasi keuntungan yang dimiliki mahasiswa.

Saran

Saran untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan dapat meningkatkan program edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa melalui seminar, *workshop*, atau mata kuliah tambahan terkait investasi dan pasar modal.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai manajemen risiko investasi agar mahasiswa memiliki kemampuan analisis yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis disarankan untuk menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan atau pasar modal guna memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa terkait dunia investasi.

Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada satu fakultas di lingkungan Universitas Budi Luhur, tetapi pada beberapa perguruan tinggi agar hasil penelitian lebih general dan representatif.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang memengaruhi minat investasi seperti motivasi investasi, efikasi keuangan, atau pengaruh teknologi finansial (*fintech*).
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode analisis yang berbeda atau lebih kompleks untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan responden, baik dari mahasiswa aktif maupun investor pemula, agar hasil penelitian lebih variatif dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Annisa, L. N., Azizah, N., & Ariska, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Harga Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Surabaya. *INCOME*, 6(1), 01–11. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v5i2.513>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. In *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions* (Number 15). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods for Business Research* (pp. 295–336). Lawrence Erlbaum Associates.
- Fadika, J., & Indra, Y. A. (2024). Peran Pasar Modal dalam Meningkatkan Minat Investasi pada Generasi Muda di Era Digital. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(1).
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar pasar modal : panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahami pasar modal Indonesia*. Alfabeta.
- Fareva, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). THE INFLUENCE OF EXPECTATION OF RETURN AND PERCEPTION OF RISK TOWARDS THE INTEREST OF INVESTING ON REGISTERED STUDENT INVESTORS IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE INVESTMENT GALLERY AT STATE UNIVERSITY OF JAKARTA. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v1i2.13>

- Farhat, R. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Berdasarkan Literatur Review. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4.
- Febriyana, N., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 48–63. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1174>
- Garrick B. John, & Gekler C. Willard. (1991). *The Analysis, Communication, and Perception of Risk* (B. J. Garrick & W. C. Gekler, Eds.). Springer.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hair, J. F. Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- Hair, J., Risher, J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Halim. (2024). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: dalam Aset Keuangan dan Aset Riil* (Edisi 3). Salemba Empat.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Hariyanto, H., & Damayanti, D. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI, *RETURN* DAN RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 5(2), 23–33. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3475>
- Hartono, J. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (3rd ed.). Universitas Terbuka.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Ed.1). C.V. Andi Offset.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 7). BPFE-Yogyakarta.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect Theory: An Analysis of Decision Under Risk*. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *RETURN*, PERSEPSI RISIKO, GENDER DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. National Bureau of Economic Research. <http://www.nber.org/papers/w18952>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014, March 1). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

- Makmum Khairani. (2014). *Psikologi Belajar* (Cet.2). Aswaja Pressindo.
- Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2022). Financial Literacy and Financial Behavior at Older Ages. *SSRN Electronic Journal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260504802>
- OECD/INFE 2020 *International Survey of Adult Financial Literacy*. (2020). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/145f5607-en>
- OJK. (2021). *Roadmap Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2021–2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia.aspx>
- Prameswari, N. R., & Setyorini, H. (2025). Peran literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi terhadap minat investasi generasi z di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 14(2), 289–303. <https://doi.org/10.14414/jbb.vol14i02.5097>
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedi, U. (2022). THE INFLUENCE OF RISK PERCEPTION, EXPECTATION OF RETURN, AND BEHAVIORAL MOTIVATION ON THE INVESTMENT DECISIONS OF STUDENTS REGISTERED IN THE INVESTMENT GALLERY AT JAKARTA STATE UNIVERSITIES. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(3), 252–267. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i3.55>
- Purwanto, N., Budiyo, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace* (Cetakan 1). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Ridhwan, M., & Nilwan, A. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penentu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham oleh Investor Pemula (Studi Kasus Investor Pemula di Bandar Lampung). *Journal of Syntax Literate*, 10(6), 5988.
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 17–37. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>
- Sitkin, S. B., & Weingart, L. R. (1995). DETERMINANTS OF RISKY DECISION-MAKING BEHAVIOR: A TEST OF THE MEDIATING ROLE OF RISK PERCEPTIONS AND PROPENSITY. *Academy of Management Journal*, 38(6), 1573–1592. <https://doi.org/10.2307/256844>
- Slovic, P. (2010). The Feeling of Risk. In *New Perspectives on Risk Perception* (1st Edition). Routledge.
- Slovic, P. (2016). The Perception of Risk. In *Scientists Making a Difference: One Hundred Eminent Behavioral and Brain Scientists Talk about their Most Important Contributions* (pp. 179–182). <https://doi.org/10.1017/CBO9781316422250.040>
- Sudaryono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (2nd ed). PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Edisi 1, Vol. 6). BPFE.

- Tandelilin, E. (2010). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.
- Tarigan, H. P., Damayanti, F., & Helmi, S. M. (2025). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 826–836. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5711>
- Tasbiatul Rizki, Efriyani Sumastuti, & Rita Meiriyanti. (2025). Analisis Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Dimediasi Minat Investasi pada Mahasiswa di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(3), 116–127. <https://doi.org/10.55606/jimek.v5i3.7960>
- Trisnatio, Y. A. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi terhadap Risiko, dan Self Efficacy terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://eprints.uny.ac.id/55384/>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Weber, E. U., Blais, A., & Betz, N. E. (2002). A domain-specific risk-attitude scale: measuring risk perceptions and risk behaviors. *Journal of Behavioral Decision Making*, 15(4), 263–290. <https://doi.org/10.1002/bdm.414>
- Yutama, M. S., Maghfiroh, R. U., & Prakoso, A. S. (2022). The Investment Interest as A Mediator Variables Towards Investment Decisions. *J-MKLI (Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia)*, 6(2), 107. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v6i2.163>
- Zulganef. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen* (Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)